

## **BAB V SIMPULAN**

### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini meneliti pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan pendapatan terhadap Niat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana keempat variabel tersebut memengaruhi Minat penggunaan. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap niat penggunaan SPaylater. Dengan kata lain, semakin besar manfaat dari Spaylater yang didapatkan Gen Y dan Gen Z, semakin tinggi pula niat penggunaannya terhadap SPaylater.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan SPaylater. Dengan kata lain, kemudahan bukan faktor yang sangat penting dipertimbangkan oleh para Gen Y dan Gen Z dalam mempengaruhi niatnya untuk menggunakan Spaylater.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap niat penggunaan SPaylater. Dengan kata lain, Gen Y dan Gen Z tidak terlalu memandang risiko sebagai faktor penting dalam mempertimbangkan niatnya terhadap penggunaan Spaylater

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan SPaylater. Dengan kata lain, faktor pendapatan memengaruhi Gen Y dan Gen Z dalam niatnya menggunakan Spaylater
5. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan pendapatan memiliki pengaruh simultan terhadap Niat. Walaupun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh terhadap niat, namun jika secara bersama- sama keempat variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan Spaylater.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Pendapatan Terhadap Niat Penggunaan Spaylater Pada Gen Y dan Gen Z di Kebumen” tidak lepas dari keterbatasan, penulis mengharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Harapannya keterbatasan yang disampaikan penulis dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat Kebumen, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke daerah lain dengan karakteristik ekonomi dan sosial yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya meneliti variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, pendapatan, dan minat.
3. Penggunaan kuesioner sebagai sumber data utama, data dikumpulkan melalui kuisisioner, yang bergantung pada kejujuran dan pemahaman

responden dalam menjawab pertanyaan. Bias atau kesalahan pengisian bisa mempengaruhi hasil penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan pendapatan terhadap niat penggunaan SpayLater pada Gen Y dan Gen Z di Kebumen, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Bagi Shopee sebagai penyedia layanan Spaylater, Shopee perlu terus meningkatkan manfaat nyata yang dirasakan oleh pengguna, seperti promo cashback, diskon eksklusif untuk pengguna SPayLater, serta fleksibilitas tenor pembayaran. Hal ini penting karena persepsi manfaat terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan. Selain itu, Shopee juga perlu memperhatikan aspek risiko, seperti transparansi biaya layanan, denda, serta sistem keamanan data, mengingat persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap niat. Dengan mengurangi kekhawatiran pengguna, terutama dalam hal keuangan dan keamanan, maka niat penggunaan dapat meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan SPayLater. Oleh karena itu, strategi promosi sebaiknya tidak hanya menekankan pada aspek kemudahan, tetapi lebih diarahkan pada edukasi tentang manfaat dan cara penggunaan yang bertanggung jawab. Strategi pemasaran juga dapat disesuaikan dengan segmentasi pengguna berdasarkan

pendapatan, karena variabel pendapatan terbukti berpengaruh terhadap niat.

2. Bagi pengguna Spaylater (khususnya Gen y dan Gen Z), Pengguna diharapkan untuk lebih bijak dalam menggunakan layanan SPayLater. Meskipun layanan ini memberikan kemudahan dan manfaat dalam bertransaksi, penting untuk tetap mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul, terutama risiko keuangan jangka panjang. Penggunaan layanan BNPL sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan finansial masing-masing, agar tidak menimbulkan beban pembayaran di kemudian hari.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain yang lebih spesifik terhadap kebiasaan dan karakteristik Gen Y dan Gen Z, seperti pengaruh gaya hidup konsumtif, literasi keuangan digital, atau pengaruh tren media sosial terhadap niat penggunaan SpayLater. Selain itu, penelitian dapat dilakukan di wilayah lain atau dengan jumlah responden yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi terhadap populasi yang lebih luas.